KATA PENGANTAR

Puji tuhan atas kuasa dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dengan judul "Pengaruh Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya" dengan tepat waktu.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP**, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.


3. **Drs.Ec.Marseto, DS,Msi** Selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur

4. **Dr.Syamsul Huda,SE,MT.** selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pengajar yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.


6. Papa dan Mamaku tercinta kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada kalian.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan Rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.
Akhir kata penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih penuh dengan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Demi kesempurnaan Skripsi ini, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.
Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Surabaya, November 2009
Peneliti

(Winda Aprilia)
DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR................................................................. i
DAFTAR ISI................................................................. iii
DAFTAR GAMBAR........................................................................ viii
DAFTAR TABEL................................................................. ix
ABSTRAKSI ................................................................. x

BAB I : PENDAHULUAN................................................. 1
1.1. Latar Belakang .............................................................. 1
1.2. Perumusan Masalah............................................................. 5
1.3. Tujuan Penelitian............................................................. 6
1.4. Manfaat Penelitian............................................................. 6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA........................................ 7
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu...................................................... 7
2.2. Landasan Teori ................................................................. 10
2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi ...................................................... 11
2.2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi................................. 11
2.2.1.2. Definisi Pertumbuhan Ekonomi..................................... 12
2.2.1.3. Faktor – Faktor Yang Mendorong dan Menghambat Pertumbuhan Ekonomi ...................................................... 12
2.2.1.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi

2.2.1.4.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

2.2.1.4.2. Teori pertumbuhan Schumpeter

2.2.1.4.3. Teori pertumbuhan Rostow

2.2.1.4.4. Teori Pertumbuhan menurut Robert M. Solow

2.2.1.4.5. Teori Pertumbuhan menurut Simon Kuznet

2.2.1.5. Ciri – Ciri Pertumbuhan Ekonomi

2.2.1.6. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi

2.2.2. Inflasi

2.2.2.1. Pengertian Inflasi

2.2.2.2. Definisi Inflasi

2.2.2.3. Penyebab inflasi

2.2.2.4. Efek Inflasi

2.2.2.5. Jenis Inflasi Berdasarkan Asal Usulnya

2.2.2.6. Laju Inflasi

2.2.2.7. Cara Mencegah Inflasi

2.2.2.8. Hubungan Inflasi dengan Pertumbuhan ekonomi

2.2.3. Pengeluaran Pemerintah

2.2.3.1 Pengertian Pengeluaran Pemerintah

2.2.3.2. Sebab – sebab Pengeluaran Pemerintah Meningkat

2.2.3.3. Klasifikasi pengeluaran Pemerintah

2.2.3.4. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi
2.2.4. Investasi

2.2.4.1. Pengertian Investasi

2.2.4.2. Tujuan Teoritis Mengenai Investasi

2.2.4.3. Pengertian PMDN

2.2.4.4. Investasi Melalui PMDN

2.2.4.5. Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi

2.2.5. Tenaga kerja

2.2.5.1. Pengertian tenaga Kerja

2.2.5.2. Definisi dari Jumlah tenaga Kerja

2.2.5.3. Dampak dari Jumlah Tenaga Kerja

2.2.5.4. Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi

2.3. Kerangka Pikir

2.4. Hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan pengukuran variabel

3.2. Teori Penentuan Sampel

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

3.3.2. Sumber Data

3.3.3. Pengumpulan Data

3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

3.4.1. Teknis Analisis

3.4.2. Uji Hipotesis
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .............. 62

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .......................................................... 62
   4.1.1. Deskripsi Kota Surabaya ......................................................... 62
   4.1.2. Keadaan geografis dan Topografis ...................................... 62
   4.1.3. Keadaan Penduduk .............................................................. 63
4.2. Deskripsi hasil penelitian ........................................................... 64
   4.2.1. Perkembangan Inflasi .......................................................... 64
   4.2.2. Perkembangan Pengeluaran pemerintah .............................. 65
   4.2.3. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri .................. 66
   4.2.4. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja .................................... 67
   4.2.5. Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya ..................................... 68
4.3. Hasil Perhitungan dan Analisis .................................................. 69
   4.3.1. Pengujian Adanya Pelanggaran asumsi – asumsi Klasik ....... 69
   4.3.2. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda ......................... 73
   4.3.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien Korelasi ( $R$ ) .. 75
4.4. Pengujian hipotesis ................................................................. 75
   4.4.1. Uji Hipotesis Secara Simultan ............................................. 75
   4.4.2. Uji Hipotesis secara Parsial ................................................. 77
4.5. Pembahasan ................................................................. 81
<table>
<thead>
<tr>
<th>Gambar</th>
<th>Judul</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Teori Penduduk Optimal</td>
<td>17</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Demand Pull Inflation</td>
<td>27</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Cost Push Inflation</td>
<td>28</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Paradigma Kerangka Pikir</td>
<td>48</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Daerah Kritis H₀ melalui kurva distribusi F</td>
<td>56</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Daerah kritis H₀ melalui kurva distribusi t</td>
<td>57</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Adanya gejala autokorelasi</td>
<td>59</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Pengujian adanya gejala autokorelasi</td>
<td>71</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan</td>
<td>76</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial Untuk Variabel X₁</td>
<td>77</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial Untuk Variabel X₂</td>
<td>79</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial Untuk Variabel X₃</td>
<td>80</td>
</tr>
</tbody>
</table>
DAFTAR TABEL

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel</th>
<th>Judul</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Perkembangan Inflasi Kota Surabaya</td>
<td>64</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Pengembangan Pengeluaran Pemerintah Kota Surabaya</td>
<td>65</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri di Kota Surabaya</td>
<td>66</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Surabaya</td>
<td>67</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya</td>
<td>69</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Nilai VIF</td>
<td>70</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Nilai VIF</td>
<td>70</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Batas-batas daerah Test Durbin Watson</td>
<td>71</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Korelasi antara variabel bebas dengan Residual (error)</td>
<td>72</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan Program</td>
<td>73</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>SPSS</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Analisa Varian (ANOVA)</td>
<td>75</td>
</tr>
</tbody>
</table>
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SURABAYA

Oleh:
Winda Aprilia

Abstraksi


Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur selama 15 tahun mulai dari tahun 1994 – 2008, dengan variabel bebas( X1 ) yaitu Inflasi, variabel ( X2 ) Pengeluaran Pemerintah, variabel ( X3 ) PMDN, variabel ( X4 ) Jumlah Tenaga Kerja dan variabel terikat ( Y ) Pertumbuhan Ekonomi kota Surabaya. Data yang dianalisis menggunakan model regresi linear berganda yaitu suatu analisis untuk mengetahui masing – masing dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) baik secara simultan maupun secara parsial.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh Fhitung sebesar 15,402 dan Ftabel sebesar 3,587 ini berarti secara simultan variabel Inflasi, Pengeluaran pemerintah, dan Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat. Pengunjian secara parsial diperoleh thitung untuk variabel X1 sebesar -6,685 > ttabel sebesar 2,201. Berarti variabel X1 dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat (Y), disebabkan karena Inflasi menimbulkan kenaikan harga karena adanya kenaikan permintaan akan barang dan jasa dipasaran sedangkan barang dan jasa yang diproduksi terbatas. Untuk X2 thitung sebesar -0,527 < ttabel sebesar 2,201, berarti tidak dapat memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya (Y), disebabkan Pengeluaran Pemerintah dari tahun ke tahunnya telah direncanakan terlebih dahulu melalui APBD, dimana penyusunan APBD ini dihitung berdasarkan pada inflasi, sehingga tidak mempengaruhi laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. Untuk X3 thitung sebesar -0,169 < ttabel sebesar 2,201 berarti variabel X3 tidak dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota surabaya (Y), disebabkan karena investor menarik kembali modalnya dari Kota Surabaya, karena tingkat upah minimum regional Kota Surabaya yang tinggi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, PMDN, Jumlah Tenaga Kerja
BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi di Indonesia yang bermula dari krisis moneter tahun 1997 sering kali dinyatakan sebagai akibat dari berlangsungnya globalisasi. Dunia usahapun mengalami pukulan dahsyat yang melumpuhkan, terutama para konglomerat yang terlampau mengandalkan perkembangan bisnisnya pada pendekatannya dengan pengusaha. Dengan begitu kondisi perbankan dan dunia usaha di Indonesia, terutama mengenai apa yang harus dicermati dari globalisasi agar krisis serupa dapat dihindari. (Basri, 2002 : 192)


Selama ini pertumbuhan ekonomi yang dirasakan di masyarakat tidak merata, hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh oleh setiap masing – masing masyarakat yang bekerja, mereka mendapat upah yang berbeda – beda. Contoh lainnya tidak meratanya pertumbuhan ekonomi yaitu di jalan – jalan raya masih banyak pengemis dan anak jalanan.

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, maka diperlukan pembangunan ekonomi yang lebih banyak memperhatikan
keserasian, keselarasan, serta keseimbangan, pada unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional yang sehat dan dinamis (Harijanto, 1996 : 1)


Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2004 : 9).

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang peranan pengeluaran pemerintah dalam perekonomian relatif besar, bahkan dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi pada umumnya. Pengeluaran pemerintah tersebut bukan saja dapat menciptakan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembangunan tetapi juga merupakan salah satu komponen dari permintaan agregat, yang kenaikannya akan mendorong produk domestik. Hal ini juga berkaitan dengan fungsi pemerintah sebagai pelopor dan pengendali (Anonim, 2003 : 1).

Anggaran pemerintah merupakan pedoman bagi pemerintah dalam mengambil segala keputusan yang akan dilaksanakan dan didalam anggaran disajikan rencana-rencana penerimaan dan pengeluaran yang disusun menurut klasifikasinya secara sistematis. Jumlah penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan dapat dicapai dalam tahun anggaran tertentu, yang pada hakekatnya menggambarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh aparat-aparat pemerintah bersama rakyat. Hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) yang diduga mempunyai andil yang cukup besar bagi terciptanya tabungan dan investasi daerah yang merupakan faktor penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kegiatan dunia usaha.
Pemasukan modal asing sebagai suplemen tabungan domestik dalam membiayai pembangunan nasional yang saat ini memang dirasa oleh beberapa kalangan sangat dibutuhkan dapat dikelompokkan menjadi modal yang diterima oleh sektor pemerintah terutama dalam bentuk hibah (gratis) atau pinjaman luar negeri, sedangkan modal yang diterima oleh sektor swasta dapat berupa investasi langsung atau PMA (Djojo Subroto, 1996: 7).

Investasi atau penanaman modal boleh dibilang adalah suatu motor bagi perekonomian, banyaknya investasi yang direalisasikan didalam suatu negara akan menunjukan laju pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan, sedangkan investasi yang direalisasikan akan menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi (Rosyidi, 1991: 110).

Investasi hendaknya harus didorong terus agar dapat meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan dan diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan. Dimana semakin banyak investor yang masuk diharapkan setidaknya dapat membantu penyediaan sarana dan prasarana ekonomi di daerah tersebut.

Upaya pemerintah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan iklim investasi guna memperluas kesempatan berusaha terus dilanjutkan. Upaya tersebut dimulai dengan adanya deregulasi di sektor perbankan berupa kebijaksanaan di bidang pengerahan dana masyarakat dan sekaligus mengalokasikannya dalam bentuk kredit.

Peningkatan investasi daerah dari tahun ke tahun akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi regional, penyerapan tenaga kerja dan pada gilirannya juga mempengaruhi distribusi pendapatan.
Sedangkan pengeluaran pemerintah disini digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di daerahnya.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah tingkat inflasi. Laju inflasi merupakan satu indikator ekonomi yang paling penting dalam mengukur laju pertumbuhan negara. Oleh karena itu laju inflasi mendapat perhatian untuk dicermati perkembangannya. Selain laju inflasi yang cenderung tidak stabil selalu terjadi di Indonesia karena fundamental ekonomi bangsa yang relatif masih rendah ( dipengaruhi banyaknya faktor yang lebih eksternal ), karena laju inflasi berpengaruh pada perkembangan pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Timur dan bersifat nasional di seluruh bangsa Indonesia ( Anonim, 2004 : 1 ).

Untuk mencapai sasaran pembangunan jangka panjang yang dititik beratkan pada pertumbuhan ekonomi dan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, tentunya akan lebih baik jika ada keseimbangan struktur ekonomi. Di sentra-sentra industri yang berkembang di daerah hendaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada disekitarnya. Hal ini mengingat bahwa jumlah tenaga kerja secara maksimal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang berarti akan menambah beban pemerintah. Sebagai suatu masyarakat yang perlu mendapat pemecahan yaitu bagaimana untuk meningkatkan investasi agar pertumbuhan ekonomi meningkat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang tersebut diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :
1. Apakah tingkat inflasi, pengeluaran pemerintah, penanaman modal dalam negeri, dan jumlah tenaga kerja, berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya?

2. Diantara keempat variabel di atas, manakah yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, pengeluaran pemerintah, penanaman modal dalam negeri, dan jumlah tenaga kerja, terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

2. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini maka akan dapat di ketahui besarnya pengaruh faktor-faktor variabel $X_1$ (inflasi), $X_2$ (pengeluaran pemerintah), $X_3$ (penanaman modal dalam negeri), dan $X_4$ (jumlah tenaga kerja) terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

2. Sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah acuan akademis yang bertujuan untuk membantu mahasiswa.